

DAMPAK BULETIN INTERNAL TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI DI BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI BRANTAS

Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2023
Vol. 11 (1), 2023
Copyright ©2021, Sella Desita Sukarya, Jokhanan
Kristiyono.
This is an open access article under the CC-BY-SA license
DOI: 10.30656/lontar.v11i1.6491

<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR>

Article History
Submission: 3, May 2023
Revised: 2, June 2023
Accepted: 17, June 2023

Sella Desita Sukarya¹, Jokhanan Kristiyono^{*2}

¹Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, Jl. Raya Menganti No.312, Wiyung

Email: selladesita@gmail.com

²Communication Studies, Stikosa-AWS

Email: jokhanan.k@stikosa-aws.ac.id

(* = Corresponding Author)

ABSTRACT

Communication is essential in human life as a process of delivering messages. It is the most basic need that is closely related to the continuity and defense of the existence of an organization or company. One of the roles in helping to establish effective communication relationships with the use of internal media has also been carried out by the Brantas. The purpose was to determine the use of internal bulletins by employees in meeting internal information needs, to determine the fulfillment of internal information needs obtained by employees from internal bulletins as a source of information, and to determine the effect of using internal bulletins to meet the internal information needs of employees at Balai Besar Sungai Brantas. This research uses a method with a quantitative approach and a representative population-sample of employees of the Surabaya Brantas River Basin Office as many as 85 people as respondents. The data collection technique uses a questionnaire instrument by distributing online forms to all respondents. Spearman correlation measurement analysis by measuring the relationship between 2 variables, namely between the independent variable (X) Use of the Brantas Bulletin and the dependent variable (Y) Fulfillment of Information Needs. The result of the t-count is 2.504, and then adjusted to the critical value of t with a significance level of 0.1 and a 95% confidence limit, the degrees of freedom become $df = 85 - 2$. Furthermore, the value of $df = 83$ is 1.66342. There is a weak relationship between using the Brantas Bulletin and fulfilling information needs. In conclusion, internal bulletins significantly impact employees' information needs within an organization. These bulletins help keep employees informed about company news, updates, and policies, which leads to better decision-making and job performance.

Keywords: *Employees, Internal Media, Bulletin, Information Needs*

ABSTRAK

Komunikasi sebagai kebutuhan paling dasar yang berhubungan erat pada kelangsungan dan pertahanan eksistensi organisasi atau perusahaan. Salah satu peranan dalam membantu menjalin hubungan komunikasi yang efektif dengan penggunaan media internal juga telah lama dilakukan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Brantas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan buletin internal oleh karyawan dalam memenuhi kebutuhan informasi internal, mengetahui pemenuhan kebutuhan

informasi internal yang diperoleh karyawan dari buletin internal sebagai sumber informasi, dan mengetahui pengaruh penggunaan buletin internal untuk memenuhi kebutuhan informasi internal karyawan di Balai Besar Wilayah Sungai Brantas. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif dan populasi-sampel representatif karyawan Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Brantas Surabaya sebanyak 85 orang sebagai responden. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kusioner dengan menyebarkan form online kepada seluruh responden. Analisis pengukuran korelasi spearman dengan mengukur hubungan 2 variabel yaitu antara variabel bebas (X) Penggunaan Buletin Brantas dan variabel terikat (Y) Pemenuhan Kebutuhan Informasi. Hasil dari t-hitung adalah 2.504, kemudian disesuaikan dengan nilai kritis t dengan tingkat signifikansi 0.1 dan batas kepercayaan 95%, maka derajat kebebasannya menjadi $df = 85 - 2$. Selanjutnya, nilai $df = 83$ adalah 1,66342. Jadi terdapat hubungan yang lemah antara penggunaan Buletin Brantas dengan pemenuhan kebutuhan informasi. Simpulannya, buletin internal secara signifikan berdampak pada kebutuhan informasi karyawan dalam sebuah organisasi. Buletin ini membantu karyawan mendapatkan informasi tentang berita, pembaruan, dan kebijakan perusahaan, yang berujung pada pengambilan keputusan dan kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci: Karyawan, Media Internal, Buletin, Kebutuhan Informasi

PENDAHULUAN

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai proses penyampaian pesan. Dalam menyampaikan pesan, ada komunikator sebagai pengirim, dan penerima yang disebut komunikan. Komunikasi massa dapat membantu manusia memenuhi kebutuhannya secara individu maupun kelompok. Audiens komunikasi massa adalah target untuk menyebarkan pesan individu dan kelompok dengan kondisi atau kepentingan yang berbeda. Komunikasi dapat berhasil jika penerima yang dituju dapat menerima pesan dari makna pesan dan cara mendapatkan pesan yang sama dengan apa yang diinginkan pembawa pesan (Hasan & Gunarsa, 2005).

Komunikasi adalah proses penyampaian berita atau informasi atau berita yang di dalamnya terdapat makna dari pembawa pesan (seseorang) kepada pihak yang dituju sebagai penerima pesan (Wursanto, 2001). Dalam prosesnya, Harold D. Laswell menyatakan bahwa proses komunikasi harus mampu menjawab pertanyaan "siapa bilang, apa, di saluran mana kepada siapa dan dengan efek apa" (Effendy, 2003).

Komunikasi massa juga berkaitan dengan media yang digunakan sebagai penyalur pesan. Biasanya dapat mencakup media cetak (misalnya, koran, majalah, dan buku), media elektronik (televisi dan radio), dan media online (website, internet) (Nur, 2021). Komunikasi massa adalah proses pemberian pesan dengan media massa kepada masyarakat luas atau pendengar sehingga mereka mendapatkan informasi yang mempengaruhi dan meyakinkan mereka serta dapat memberikan hiburan (Vivian, 2008). Perusahaan adalah unit dari beberapa kelompok manusia yang berinteraksi secara terpolat sehingga masing-masing anggota memiliki fungsi dan tugas masing-masing untuk tujuan bersama. Untuk itu, komunikasi massa dapat membantu mewujudkan tujuan bersama sehingga setiap perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Media internal adalah publikasi dari media yang dibuat oleh suatu instansi atau organisasi yang sasarannya adalah kalangan tertentu. Bentuk klasifikasi media internal adalah majalah, surat kabar, buletin, poster, atau majalah dinding. Fungsi media internal, yaitu penyampaian pesan dari pembuat (organisasi atau instansi), sebagai tempat komunikasi antar karyawan, dan media bagi karyawan yang gemar menulis, yang merupakan nilai tambah untuk mempublikasikan informasi internal aktual secara berkala dengan menarik (Kristiyono, 2020).

Sebuah organisasi atau perusahaan tetap perlu lepas dari peran komunikasi. Komunikasi merupakan kebutuhan paling mendasar yang erat kaitannya dengan kelangsungan dan pertahanan eksistensi suatu organisasi atau perusahaan. Media internal perusahaan adalah kegiatan komunikasi antara dua pihak yang saling terkait, perusahaan dan pembaca. Oleh karena itu, format media internal yang digunakan merupakan salah satu hal utama yang harus diperhatikan agar sesuai dengan format media sesuai dengan karakteristik pembaca.

Sebuah organisasi atau perusahaan media internal yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan sebuah organisasi. Masyarakat akan mudah mengetahui dan memahami bagaimana sebuah organisasi dan perusahaan dibangun, dengan sejarah, informasi, dan kegiatan seperti apa yang ada di dalamnya dari media yang dipublikasikan secara berkala dan tentunya konsisten. Media ini juga merupakan dokumen bernilai tinggi yang berkaitan dengan citra perusahaan atau organisasi, baik secara internal maupun eksternal.

Penggunaan media internal yang diterapkan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Brantas dapat menjalin hubungan antara *stakeholders* internal dan eksternal serta membantu sinkronisasi informasi. Media komunikasi massa internal yang digunakan adalah buletin internal. Buletin internal diberikan kepada Kantor Internal Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, yang rutin dicetak atau melalui media online. Melalui buletin ini, media, berita, dan materi publikasi mengenai kegiatan kerja internal akan dituangkan melalui tulisan dan gambar sebagai bentuk informasi dan evaluasi yang ditujukan secara internal.

Buletin adalah media cetak dalam bentuk majalah atau selebaran yang berisi berita singkat atau informasi tertulis, yang kemudian diterbitkan secara berkala di organisasi, lembaga, atau perusahaan tertentu (Asyhari & Silvia, 2016). Tidak seperti surat kabar atau koran, buletin disajikan lebih baik menggunakan format media, desain, gambar atau foto, dan ilustrasi, dan pilihan ukuran sampul sangat signifikan. Seperti yang diketahui bahwa fungsi komunikasi sendiri adalah untuk memberikan informasi, maka dalam penggunaannya Buletin Brantas juga memiliki fungsi yang sama yaitu memberikan berbagai informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan organisasi.

Seperti yang kita ketahui, tidak ada yang akan terlepas dari informasi. Informasi adalah bentuk pengetahuan yang dapat ditemukan di mana saja, baik di media cetak ataupun non-cetak (Pendit, 2003). Tingkat informasi yang dibutuhkan dapat dibedakan menurut statusnya di masyarakat, tingkat pendidikan, dan keterampilan. Kebutuhan akan informasi dapat terjadi ketika kesenjangan antara manusia dan pengetahuan telah berkembang sehingga rasa ingin tahu semakin tinggi (Yusuf, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem komunikasi seperti apa yang diterapkan organisasi perusahaan untuk menghadapi situasi tertentu. Artinya, penelitian untuk mengetahui dampak kegiatan komunikasi di antara karyawan dengan anggota terkemuka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif akan menggambarkan atau menjelaskan masalah sehingga hasilnya akan digeneralisasi. Pendekatan tersebut tidak terlalu difokuskan dengan kedalaman data atau analisis tetapi dengan kegiatan untuk mengeksplorasi masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan buletin internal oleh karyawan dalam memenuhi kebutuhan informasi internal, pemenuhan kebutuhan informasi internal yang diperoleh karyawan dari buletin internal, dan pengaruh penggunaan buletin internal untuk memenuhi kebutuhan informasi internal karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diangkat berdasarkan asumsi pendekatan teori Penggunaan dan Gratifikasi. Model ini merupakan pergeseran fokus dari tujuan komunikator ke tujuan komunikan. Hal ini dapat menentukan fungsi komunikasi massa dalam melayani masyarakat. Model ini menunjukkan bahwa masalah utama akan didasarkan pada sesuatu selain bagaimana media dapat mengubah sikap dan perilaku pembaca tetapi pada bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial audiens (Effendy, 2003).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Penelitian survei adalah penelitian observasional skala besar pada kelompok manusia (Flick, 2015). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Yang nantinya responden akan diberikan beberapa pertanyaan menggunakan Google Forms. Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data sehingga kegiatan akan berjalan sistematis (Kristiyono & Ida, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam hal ini berupa angket. Kuesioner adalah alat utama yang digunakan dalam pengumpulan data primer. Kuesioner berisi pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian dan didistribusikan kepada responden untuk diisi dan dijawab.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Balai Besar Wilayah Sungai Berantas (BBWS Brantas), yang berjumlah 563 orang yang terdiri dari PNS dan NPN dengan beberapa jabatan yaitu lapangan TU, lapangan KPI, PPK Tanah Brantas, PPK Tanah Bendungan, lapangan PJSA, lapangan PJPA, lapangan OP, satker Balai, PPK TTL, Program PPK, PPK PSDA, PPK BMN, PJSA satker, PPK sungai pesisir I, PPK sungai pesisir II, PPK sungai pesisir III, PPK sungai pesisir IV, PJPA satker, PPK irigasi, dan rawa I, PPK irigasi dan rawa II, OP satker, PPK OP I, PPK OP II, PPK OP III, PPK OP IV, satker bendungan, PPK bendungan perencanaan, PPK bendungan I, PPK bendungan II, PPK bendungan III, satker air tanah dan air baku, PPK ATAB I, PPK ATAB II, PPK ATAB III, dan Exs pegawai BPWS.

Sampel penelitian ini berjumlah 85 karyawan BBWS Brantas, yang kemudian akan diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Ruqo'iyeh (2012), definisi *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung berdasarkan populasi yang ada, dan peluang setiap anggota populasi dapat menjadi sampel sangat besar. Alasan penggunaan teknik ini adalah populasi anggota penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah karyawan tetap yang berada dalam lingkup kerja BBWS Brantas. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, dan analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu antara kolom variabel penggunaan buletin internal (X) untuk memenuhi kebutuhan informasi Balai Besar Wilayah Sungai Berantas (Y).

Jika kedua variabel normal dan regresi liner, maka rumus yang digunakan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Deskripsi:

- r: Koefisien korelasi pada momen produk Pearson
- N: jumlah individu dalam sampel
- X: angka mentah untuk variabel X
- Y : bilangan mentah untuk variabel Y

Persamaan regresi digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen (penggunaan media internal) terhadap variabel dependen (pemenuhan kebutuhan informasi). Secara umum, persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Deskripsi:

- Y = Nilai prediksi
- a = Konstan atau jika harga X = 0
- b = koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Untuk memudahkan proses perhitungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 20. Dengan menggunakan program ini, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel ringkasan model berdasarkan nilai tabel yang berjudul R-kuadrat atau melihat angka R. Nilai R kuadrat yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang dekat dengan satu berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Kristiyono & Ida, 2019). Berikut penjelasan korelasi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 1 Korelasi antara Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)
Penggunaan Buletin Brantas	Pemenuhan Kebutuhan Informasi
Frekuensi membaca	Pengetahuan implementasi organisasi
Intensitas membaca	Pengetahuan tentang kegiatan unit kerja
Bagian/jumlah informasi yang dibaca	Pengetahuan strategi organisasi
Format media	
Kebutuhan informasi	

Penggunaan buletin internal memiliki manfaat pada dua pengaruh untuk memenuhi kebutuhan informasi karyawan, sedangkan penciptaan pemenuhan kebutuhan informasi akan tercipta jika penggunaan buletin internal dilaksanakan dengan baik. Penjelasan variabel pertama adalah variabel individu, yang merupakan faktor penting dalam penelitian sosial. Individu akan dibagi menjadi individu internal dan eksternal. Karyawan akan dibagi berdasarkan jenis kelamin, usia, unit kerja/divisi, dan pendidikan. Sedangkan penggunaan Buletin Brantas dibagi menjadi frekuensi, intensitas dan proporsi/jumlah informasi yang dibaca. Hal ini berkesinambungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi, yang berisi pengetahuan tentang penerapan organisasi, kegiatan unit kerja dan strategi organisasi. Sesuai dengan penjelasan rinci yang ditulis di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

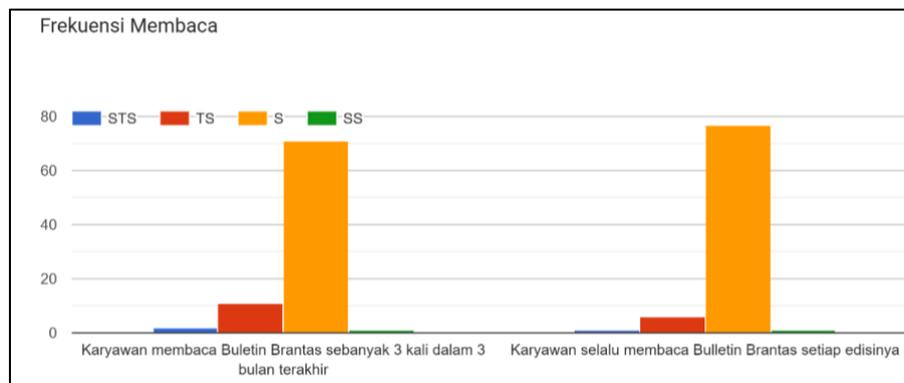
H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengguna Buletin Internal Brantas dengan pemenuhan kebutuhan informasi internal karyawan di Balai Besar Wilayah Sungai Brantas.

H1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Buletin Internal Brantas dengan pemenuhan kebutuhan informasi internal karyawan di Balai Besar Wilayah Sungai Brantas.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memahami hubungan yang terjadi antara variabel-variabel penelitian menggunakan Buletin Brantas untuk memenuhi kebutuhan informasi internal. Penelitian ini menggunakan referensi berupa data yang diperoleh dari hasil angket responden yang nantinya akan diolah sehingga peneliti dapat menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel penelitian tersebut, akan dilakukan perhitungan statistik dengan level yang digunakan pada sistem level Spearman.

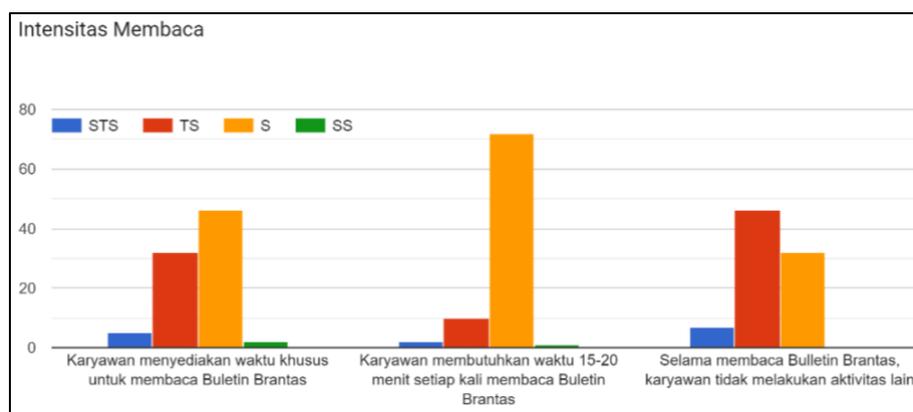
HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 85 responden yang dilakukan melalui Google Forms, telah diperoleh data yang akan digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Penggunaan Buletin Brantas pada karyawan BBWS Brantas yaitu penggunaan media dalam penelitian ini merupakan perilaku masing-masing responden ketika menggunakan media internal Buletin Brantas untuk memenuhi kebutuhan informasi internal. Nantinya akan disimpulkan dengan Buletin Brantas yang memberikan informasi mengenai kegiatan internal kepada karyawan tersebut. Indikator setiap parameter dan pertanyaan akan dijelaskan sebagai berikut.



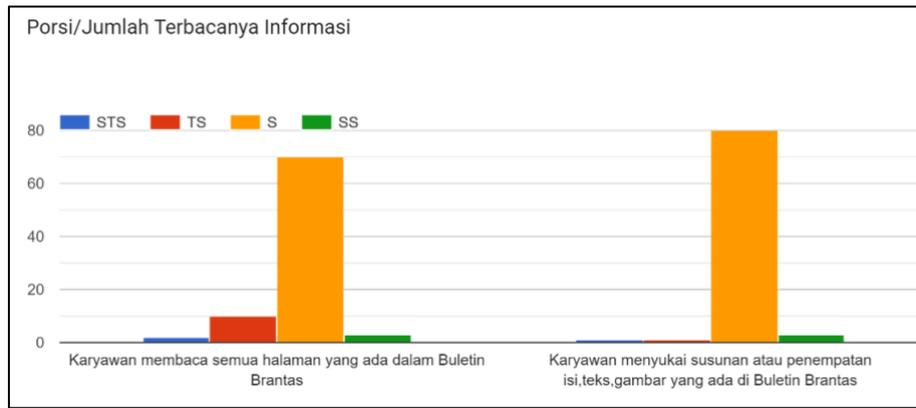
Gambar 1. Frekuensi Pengguna Buletin Brantas (Variabel X)

Pada bagian ini, responden diminta untuk menjawab dua pertanyaan dimana setiap pertanyaan diberikan pilihan jawaban menggunakan skala Likert.



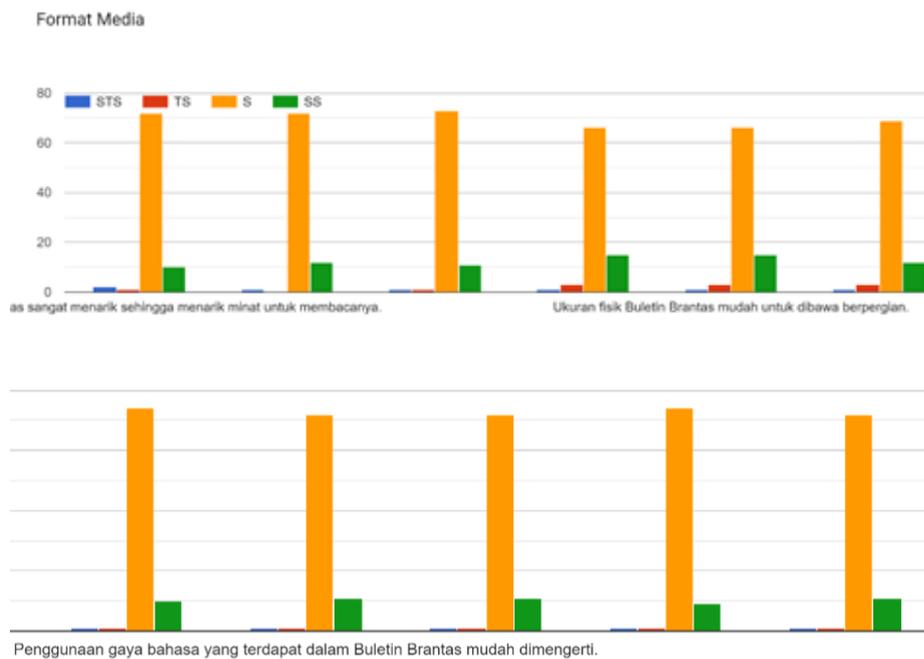
Gambar 2. Intensitas Pengguna Buletin Brantas (Variabel X)

Pada bagian ini, responden akan diminta menjawab tiga pertanyaan yang masing-masing diberikan pilihan jawaban menggunakan skala Likert.



Gambar 3. Porsi / Jumlah Bacaan Informasi Pengguna Buletin Brantas (Variabel X)

Pada bagian ini, responden diharapkan menjawab dua pertanyaan yang telah disediakan. Jumlah informasi yang dibaca responden merupakan ukuran pemenuhan kebutuhan informasi tentang BBWS Brantas setelah mereka membaca Buletin Brantas. Artinya sejauh mana responden merasa bahwa Buletin Brantas dapat menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan, yang dalam konteks ini merupakan informasi internal.



Gambar 4. Format Media Pengguna Buletin Brantas (Variabel X)

Format media ini adalah cara Buletin Brantas mengemas buletin agar terlihat lebih menarik dan pembacanya bisa merasa nyaman. Dalam konteks ini, format media terdiri dari ukuran, kertas, warna yang ada, dan ukuran media cetak. Penggunaan format media tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi siapa saja yang melihatnya dapat mempengaruhi keinginan responden untuk membacanya.

Setelah semua pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini telah mendapatkan jawaban dari responden, selanjutnya dilakukan pengelompokan setiap jawaban. Dari total jawaban 85 responden pada variabel X penggunaan Buletin Brantas di kalangan karyawan BBWS Brantas. Selanjutnya, dicari nilai rentang (R) atau jarak pengukuran dengan mengurangi nilai terbesar dan nilai terkecil (NT - NR).

Tabel 2 Nilai Total Responden Variabel X

No.	Golongan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	41	48,23
2.	Normal	42	49,41
3.	Sedang	1	1,17
4.	Rendah	1	1,17

Sumber: diperoleh dari data primer, 2022

Data di atas menyatakan bahwa 48,23% responden masuk dalam kategori tinggi menggunakan Buletin Brantas. Responden dalam kategori ini menggunakan Buletin Brantas secara rutin dan sangat aktif. Responden sangat mengenali keberadaan Buletin Brantas sebagai media internal BBWS Brantas yang berfungsi sebagai media penyampaian pesan. Sebanyak 41 responden sangat mengenali Buletin Brantas sebagai media yang merupakan rutinitas atau kegiatan yang harus dilakukan dengan membaca setiap hari.

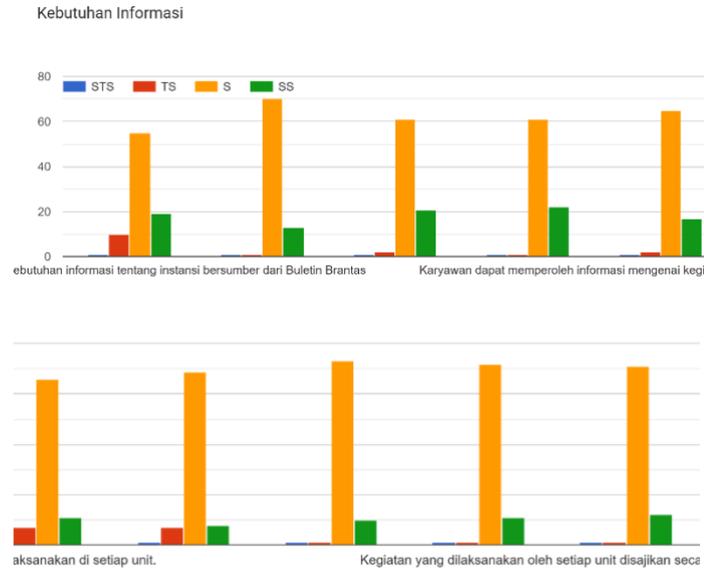
Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa 49,41% responden menggunakan Buletin Brantas dengan nilai tertinggi, yaitu frekuensi dan intensitas penggunaan Buletin Brantas adalah normal pada responden. Penggunaan Buletin Brantas yang meliputi empat pengukuran, yaitu intensitas membaca, frekuensi membaca, porsi/jumlah informasi yang dibaca, dan format media merupakan aspek yang digunakan untuk melihat tingginya penggunaan Buletin Brantas. Ditemukan bahwa 42 responden menggunakan Buletin Brantas secara teratur dan aktif. Dalam kategori ini dapat dikatakan bahwa penggunaannya tidak cukup setiap hari untuk membaca Buletin Brantas secara rutin namun bukan berarti mereka tidak pernah membaca dan tidak mengetahui keberadaan Buletin Brantas.

Berdasarkan hasil analisis data, buletin internal mempengaruhi pemahaman karyawan terhadap informasi internal suatu perusahaan atau instansi. Namun, hubungan keduanya masih relatif lemah. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan penerbit BBWS Brantas dalam mengelola Buletin Brantas.

Sebanyak 81,17% - 87,05% responden setuju bahwa pemuatan informasi Buletin Brantas sudah berjalan dengan baik mulai dari pemilihan huruf, gaya bahasa, huruf yang bervariasi, dan penggunaan teks dengan gambar yang tepat sehingga responden mudah membaca dan memahami isi informasi Buletin Brantas. Penilaian positif terhadap format media dan bagian pemuatan informasi ini berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan. Seperti yang kita ketahui, ketika membaca buletin, semua mata akan tertuju pada sampul atau bentuk fisiknya dari luar. Sehingga penggunaan cover dan fisik perlu diperhatikan agar setiap pembaca yang hanya melihatnya tertarik untuk membaca.

Selanjutnya, artikel ini menyajikan data pemenuhan kebutuhan informasi, yang merupakan bentuk *feedback* atau timbal balik dari penggunaan Buletin Brantas di kalangan karyawan BBWS Brantas. Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan hal yang kita dapatkan ketika menggunakan Buletin Brantas. Bentuk pemenuhan kebutuhan informasi adalah hasil yang diperoleh setelah membandingkan perasaan dengan sesuatu yang diharapkan. Sehingga nantinya akan menimbulkan rasa kepuasan yang dapat diketahui setelah menggunakan Buletin Brantas sebagai media informasi internal. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan informasi karyawan BBWS Brantas terpenuhi dalam penelitian ini apabila variabel dependen telah diukur menggunakan satu parameter yang dinyatakan dalam 10 pertanyaan. Parameter yang dimaksud adalah informasi yang terdapat dalam Buletin Brantas baik sesuai dengan unit kerja masing-masing, informasi

profil instansi, maupun kebenaran informasi yang terkandung sesuai dengan keadaan sebenarnya.



Gambar 5. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Instansi (Variabel Y)

Dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dijawab oleh responden, digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Sehingga akan diketahui bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan informasi karyawan melalui salah satu parameter tersebut di atas. Berikut ini adalah tabel yang menjabarkan parameter pemenuhan kebutuhan informasi responden Buletin Brantas, yaitu:

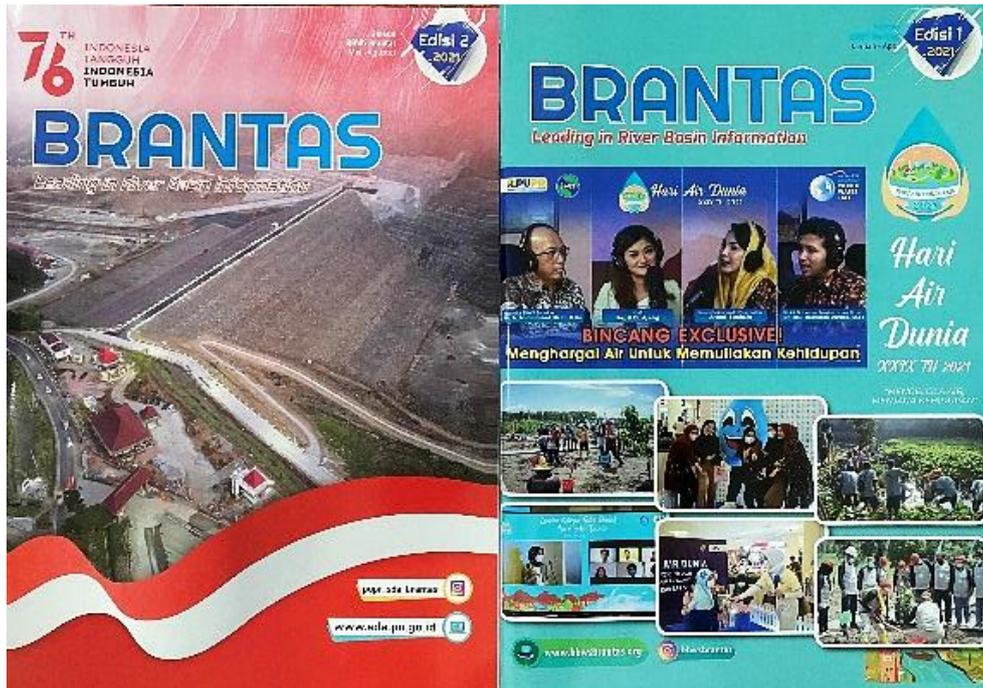
Tabel 3. Total Skor Responden untuk Variabel Y

No.	Golongan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	16	18,8
2.	Normal	68	80
3.	Sedang	-	-
4.	Rendah	1	1,17

Sumber: diperoleh dari data primer, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 80% memberikan penilaian normal terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Sementara itu, 18,8% responden mendapat penilaian tinggi dan 1,17% responden memiliki nilai rendah untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Pemenuhan informasi responden memang dapat melalui berbagai cara yang beragam, namun dalam konteks ini akan terbatas pada kebutuhan informasi internal BBWS Brantas. Responden yang merupakan pegawai Dinas BBWS Brantas harus memiliki pengetahuan lebih tentang urusan dalam negerinya jika dibandingkan dengan masyarakat umum.

Dalam konteks ini, informasi yang telah dimuat dalam Buletin Brantas sebagai media internal BBWS Brantas sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan karyawannya. Informasi yang disampaikan dalam Buletin Brantas memang sudah diperhitungkan dan mereka yang mengelola Buletin Brantas telah memilih rubrik dan informasi yang sesuai dengan internal dan kebutuhan karyawannya. Mulai dari beragam berita, kegiatan masing-masing unit kerja, informasi utama dari topik hangat hingga informasi kegiatan hiburan telah disempurnakan dan dirancang sedemikian rupa dalam satu media cetak internal yang dibagikan kepada seluruh karyawan.



Gambar 6. Sampul Buletin Brantas

Sekitar 77,64% - 85,88% responden setuju dengan format yang terdapat dalam Buletin Brantas. Ukuran Buletin Brantas adalah A4, sehingga dapat dibawa dan dibaca dengan mudah. Kualitas kertas sampul yang digunakan adalah kertas glossy art, dan isi setiap halaman juga berkualitas sangat tinggi. Sebanyak 90,58% responden selalu membaca Buletin Brantas setiap edisi namun hanya kadang-kadang membacanya sesering mungkin dalam periode tertentu.

Jadi secara keseluruhan, jika dilihat dari setiap pengukuran buletin internal, pengukuran intensitas membaca, frekuensi, porsi informasi, pemenuhan, dan format media Buletin Brantas sudah baik. Namun, beberapa pengukuran masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi untuk memenuhi kebutuhan informasi karyawan mengenai Kawasan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas. Media internal Buletin Brantas setidaknya telah memberikan dukungan bagi karyawan untuk mencapai tujuan bersama secara bersamaan. Selain fungsinya sebagai media komunikasi dan informatif, buletin juga berperan penting dalam menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan memberikan informasi yang praktis dan terkini.

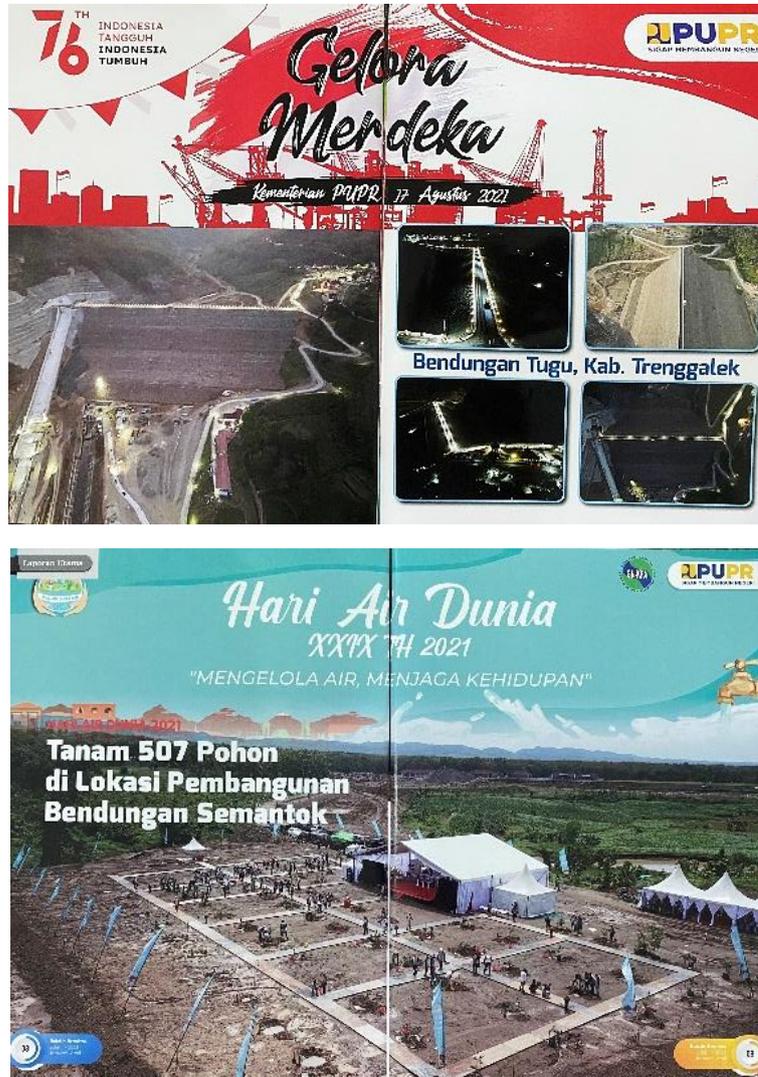
Responden juga telah memenuhi kebutuhannya terkait internal unit kerja lain. Sebagian besar responden juga memahami bahwa realitas informasi dalam Buletin Brantas bersifat objektif. Responden memahami setiap informasi yang disajikan sehingga Buletin Brantas secara tidak langsung memberikan pemahaman implisit tentang visi dan misi Balai Besar Wilayah Sungai Brantas.

Setelah semua pertanyaan dalam penelitian ini telah mendapatkan jawaban dari responden, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan setiap jawaban. Dari total 85 responden di masing-masing variabel X dan Y, dicari nilai besarnya rentang (R) atau jarak pengukuran. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini, yaitu.

Tabel 4 Nilai Total Responden

No	Variabel	Hasil
1.	Nilai Total Variabel Responden X	49,41%
2.	Nilai Total Variabel Responden Y	80%

Sumber: diperoleh dari data primer, 2022

**Gambar 7** Sampul Buletin Brantas

Sumber: Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, 2022

Dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden yang merupakan karyawan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas menggunakan Buletin Brantas sebagai sarana untuk memperoleh informasi internal. Namun, kategori yang dihasilkan termasuk dalam kategori tinggi dan normal. Dengan mengikuti intensitas membaca, frekuensi membaca, dan tingkat kedalaman masing-masing responden saat menggunakan media. Perasaan ingin tahu dan kebutuhan terhadap media juga mempengaruhi responden dalam kategori tinggi, normal, sedang, dan rendah. Dalam konteks ini, informasi yang dimuat dalam Buletin Brantas sebagai media internal Balai Besar Wilayah Sungai Brantas sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan karyawannya. Informasi yang disampaikan dalam Buletin Brantas telah diperhitungkan. Mereka yang mengelola Buletin Brantas telah memilih rubrik dan informasi yang mengikuti kebutuhan internal dan karyawan.

Interpretasi Data

Proses ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara penggunaan Buletin Brantas untuk memenuhi kebutuhan informasi BBWS Brantas antar karyawannya. Untuk menguji hubungan, dilakukan interpretasi data dengan menggunakan tabel dan analisis statistik dengan analisis data kuantitatif yaitu metode korelasi tingkat Spearman (r_s). Penggunaan statistik ini adalah untuk mengukur dua variabel yang semuanya memiliki ukuran ordinal sehingga objek penelitian individu dapat diberikan peringkat masing-masing dan dianalisis dengan hasil kuesioner. Dalam penelitian ini, diberikan dua atau lebih subjek dan semuanya memiliki nilai yang sama. Rumus yang digunakan adalah korelasi tingkat Spearman dari nilai kembar.

Namun, uji signifikan dari hasil r_s yang diperoleh tidak dapat menggunakan tabel harga kriteria Spearman, hal ini dikarenakan ukuran sampel maksimal hanya 30 sedangkan pada penelitian ini jumlah sampel adalah 85.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel lebih dari 30, yaitu 85, sehingga hasil perhitungan di atas tidak dapat disesuaikan dengan tabel harga kritis dari Spearman. Solusinya adalah menghitung rumus t . Hasil t hitung adalah 2,504 yang kemudian akan disesuaikan dengan harga kritis t dengan tingkat signifikansi 0,1 dan batas kepercayaan 95% karena jumlah sampel adalah 85, derajat kebebasan menjadi $df = 85 - 2$. Sesuai dengan tabel nilai kritis t , nilai $df = 83$ adalah 1,66342. Lebih jelas lagi, hasil perhitungan tersebut karena t hitung $>$ t tabel ($2,504 > 1,66342$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara penggunaan Buletin Brantas dengan pemenuhan kebutuhan informasi.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa buletin internal dapat dikatakan mempengaruhi pemahaman karyawan terhadap informasi internal suatu perusahaan atau instansi. Namun, hubungan keduanya masih terbilang lemah. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan penerbit BBWS Brantas dalam mengelola Buletin Brantas. Berdasarkan format media dan pemuatan informasi, Buletin Brantas telah dikelola dengan sangat baik jika dilihat dari jawaban responden secara keseluruhan yang sebagian besar memberikan penilaian positif terhadap penggunaan format media dan pemuatan informasi. Sekitar 77,64% - 85,88% responden setuju dengan format yang terdapat dalam Buletin Brantas. Ukuran Buletin Brantas adalah A4 sehingga tidak sulit untuk dibawa dan dibaca. Kualitas kertas sampul yang digunakan adalah kertas glossy art dan setiap konten halaman juga berkualitas sangat tinggi.

81,17% - 87,05% responden setuju bahwa pemuatan informasi dalam Buletin Brantas telah berjalan dengan baik mulai dari pemilihan font, gaya bahasa, font yang bervariasi dan penggunaan teks dengan gambar yang tepat sehingga responden mudah membaca dan memahami isi informasi Buletin Brantas. Penempatan desain teks dan gambar tertata rapi dan seimbang dari segala sisi sehingga terlihat proporsional. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan Buletin Brantas untuk memenuhi kebutuhan informasi karyawannya. Untuk menguji dilakukan dengan menafsirkan data menggunakan tabel dan analisis statistik, metode korelasi tingkat Spearman. Hasil t -hitung adalah 2,504, kemudian disesuaikan dengan nilai kritis t dengan tingkat signifikansi 0,1 dan batas kepercayaan 95%, derajat kebebasan menjadi $df = 85 - 2$. Selain itu, nilai $df = 83$ adalah 1,66342. Sehingga ada hubungan yang lemah antara penggunaan Buletin Brantas dengan pemenuhan kebutuhan informasi (Kristiyono, Permatasari, Ekantoro, & Roosinda, 2022; Sari, Kristiyono, & Prima, 2022).

Dari data pengukuran korelasi level Spearman, hasilnya adalah buletin internal memiliki hubungan untuk memenuhi kebutuhan informasi internal karyawan. Cara memenuhi kebutuhan informasi karyawan juga dapat dilakukan dengan memberikan

informasi kepada karyawan melalui media internal dalam buletin sehingga dapat menghadirkan pemahaman yang cukup baik antara instansi atau organisasi internal terhadap karyawannya. Media internal juga dapat menjadi media komunikasi yang penting untuk menyampaikan informasi terkait kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Kristiyono, 2020).

Kebutuhan akan informasi melalui media internal sudah menjadi kebutuhan bagi karyawan Balai Besar Wilayah Sungai Brantas. Artinya kehadiran media internal merupakan salah satu bentuk media untuk komunikasi. Teori Guetzkow menyatakan bahwa informasi dapat terjadi melalui penyebaran pesan secara simultan dan berurutan antara penerima pesan pertama, kedua, dan seterusnya (Santoso, 2008). Pemilihan media internal memegang peranan penting karena fungsinya sebagai alat saluran komunikasi agar komunikasi dilakukan lebih efektif dan lancar dengan mengikuti tujuan yang dimaksud (Kristiyono, 2015; Kurniawan, 2016). Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Kurniawan (2016), bahwa penggunaan media internal adalah alat yang digunakan suatu instansi atau organisasi untuk menguntungkan komunikasi di kalangan internalnya.

Buletin internal dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap kebutuhan informasi dalam suatu organisasi. Buletin ini biasanya didistribusikan kepada karyawan untuk memberi tahu mereka tentang berita, pembaruan, dan kebijakan perusahaan. Buletin tersebut dapat mencakup berbagai topik, seperti peluncuran produk, perubahan organisasi, acara mendatang, dan inisiatif baru. Salah satu cara utama buletin internal dapat memengaruhi kebutuhan informasi adalah dengan menyediakan informasi yang tepat waktu dan relevan kepada karyawan. Ketika diperbarui pada berita dan acara perusahaan, karyawan lebih siap untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dan melakukan tanggung jawab pekerjaan mereka secara lebih efektif. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan produktivitas dan kinerja keseluruhan yang lebih baik.

Penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara penggunaan Buletin Brantas untuk memenuhi kebutuhan informasi internal responden. Tingginya rasa terpenuhinya kebutuhan informasi internal juga akan meningkat seiring dengan terus bertambahnya responden yang menggunakan Buletin Brantas (Kristiyono, 2022). Mayoritas peringkat karyawan di Buletin Brantas positif. Informasi yang terkandung di dalamnya juga tersirat tentang visi dan misi, pengembangan Balai dari seluruh unit kerja juga dapat diperoleh dengan membaca Buletin Brantas. Penilaian karyawan secara keseluruhan terhadap Buletin Brantas telah memberikan penilaian positif. Namun, beberapa masih berpikir bahwa Buletin Brantas perlu disesuaikan kembali. Buletin Brantas pada setiap edisi telah menyediakan rubrik yang berbeda dengan edisi lainnya. Sorotan berita utama menjadi berita utama yang dinyatakan dengan jelas dalam setiap edisi Buletin Brantas.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden yang merupakan karyawan BBWS Brantas menggunakan Buletin Brantas sebagai sarana untuk memperoleh informasi internal. Namun, kategori yang dihasilkan termasuk dalam kategori tinggi dan normal. Sesuai dengan intensitas membaca, frekuensi membaca dan tingkat kedalaman masing-masing responden ketika menggunakan media, dalam hal ini Buletin Brantas. Buletin internal juga dapat mendorong komunitas dan kolaborasi dalam suatu organisasi. Perusahaan dapat menciptakan budaya yang lebih transparan dan inklusif dengan berbagi informasi dan pembaruan dengan karyawan. Hal ini dapat memberikan peningkatan keterlibatan, moral, dan loyalitas karyawan. Cara lain agar buletin internal dapat memengaruhi kebutuhan informasi adalah dengan menyoroti area di mana informasi atau pelatihan tambahan mungkin diperlukan. Misalnya, jika buletin internal

membahas produk atau layanan baru, karyawan mungkin memerlukan informasi atau pelatihan tambahan untuk menjual atau mendukung produk tersebut secara efektif. Dengan mengidentifikasi kebutuhan ini sejak dini, perusahaan dapat memastikan bahwa karyawan mereka memiliki sumber daya yang diperlukan untuk berhasil.

Secara keseluruhan, buletin internal dapat memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi karyawan dalam suatu organisasi. Dengan memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan, mendorong kolaborasi, dan mengidentifikasi area di mana informasi atau pelatihan tambahan mungkin diperlukan, buletin ini dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan dan berkontribusi pada kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

Kesimpulannya, buletin internal secara signifikan berdampak pada kebutuhan informasi karyawan dalam suatu organisasi. Buletin ini membantu karyawan tetap mendapat informasi tentang berita, pembaruan, dan kebijakan perusahaan, yang mengarah pada pengambilan keputusan dan kinerja pekerjaan yang lebih baik. Buletin juga menciptakan rasa kebersamaan dan kolaborasi dalam organisasi, meningkatkan keterlibatan dan moral karyawan. Selain itu, buletin internal dapat menyoroti area di mana informasi atau pelatihan tambahan mungkin diperlukan, memastikan bahwa karyawan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk berhasil. Secara keseluruhan, buletin internal adalah alat komunikasi yang efektif yang dapat berkontribusi pada keberhasilan organisasi dan karyawannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Flick, U. (2015). *Introducing research methodology: A beginner's guide to doing a research project*. Sage.
- Hasan, E. N., & Gunarsa, A. (2005). *Komunikasi Pemerintahan*. Jakarta: Refika Aditama.
- Kristiyono, J. (2015). Budaya Internet: Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Penggunaan Media Di Masyarakat. *Scriptura*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.1.23-30>
- Kristiyono, J. (2020). *Komunikasi Grafis: Dilengkapi Panduan Teknis Desain Layout dengan Aplikasi Software Grafis InDesign*. Jakarta: Prenada Media.
- Kristiyono, J. (2022). *Konvergensi Media: Transformasi Media Komunikasi di era digital pada Masyarakat Berjejaring*. Jakarta: Prenada.
- Kristiyono, J., & Ida, R. (2019). Digital etnometodologi: Studi media dan budaya pada masyarakat informasi di era digital. *Ettisal Journal of Communication*, 4(2), 109–120.
- Kristiyono, J., Permatasari, D. B. A., Ekantoro, J., & Roosinda, F. W. (2022). Digital educative public message: Health protocol awareness at pandemic COVID-19 periods (Instagram feeds@ humasprovjatim) Pesan edukasi digital kepada publik tentang kesadaran protokol kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Instagram feeds@ humasprovjatim. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 35(3), 380–395.
- Kurniawan, J. R. (2016). *Pengelolaan Media Internal dalam Menjalin Hubungan dengan Publik Internal (Karyawan) di PT. Kereta Api Indonesia DAOP VI Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1).
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: suatu pengantar diskusi*

- epistemologi dan metodologi*. Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan-Fakultas Sastra, Universitas Indonesia (JIP-FSUI).
- Santoso, B. (2008). *Implementasi Komunikasi Organisasi Internal Di Redaksi Majalah Fahma Yogyakarta (Ditinjau dari Aliran Informasi dalam Organisasi)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, R. P., Kristiyono, J., & Prima, E. P. (2022). Tourism Journalism as A Regional Tourism Promotion Media. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 10(4), 378–384.
- Vivian, J. (2008). *Teori komunikasi massa*. Jakarta: : Kencana.
- Yusuf, P. M. (2019). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.